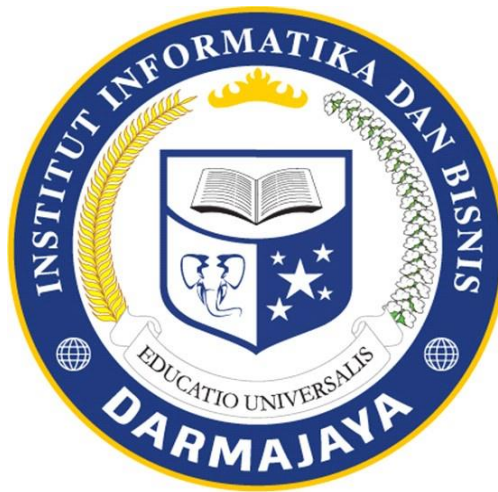


**PENGEMBANGAN BISNIS UMKM PENGRAJIN KAYU DI TENGAH PANDEMI
COVID-19 DI DESA LABUHAN DALAM TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG**

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT
(PKPM)**



Disusun oleh :

Wayan Sujane 1811050072

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

LAPORAN
PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT
(PKPM)

**PENGEMBANGAN BISNIS UMKM PENGRAJIN KAYU DI TENGAH PANDEMI
COVID-19 DIDESA LABUHAN DALAM TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG**

Disusun Oleh:
Wayan Sujane 1811050072

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan


NENI PURWATI, S.Kom.M.T.I
NIK. 00500802

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan


Sutrisno
NIK.

Disetujui Oleh,

Ketua Program Studi Sistem Informasi



DR. HANDOYO WIDI NUGROHO, S.Kom., M.T.I
NIK. 00400502

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR TABLE.....	4
KATA PENGANTAR	5
BAB I.....	5
PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM.....	7
1.3.1 Tujuan Dan Manfaat Untuk UMKM.....	7
1.3.2 Manfaat bagimahasiswa	7
1.3.3 Manfaat Untuk Darmajaya	8
1.3.4 Mitra Yang Terlibat	8
BAB II.....	8
PELAKSANAAN PROGRAM	8
2.1 Program-Program yang Dilaksanakan	8
2.2 Waktu Kegiatan.....	10
2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi	12
BAB III	18
PENUTUP.....	18
3.1 Kesimpulan.....	18
3.2 Saran.....	18
3.3 Rekomendasi	19
Lampiran-Lampiran	19
1.Bukti aktivitas di media <i>online</i> dan media lainya	19
2.Bukti Aktivitas Lainnya	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Diskusi menentukan nama,logo dan hasilnya	12
Gambar. 2 Pemasaran Lewat Media Sosial	13
Gambar. 3 Proses Penyelesaian Pesanan	14
Gambar. 4 Belajar bersama anak anak dan pemilik UMKM.....	14
Gambar. 5 Penyemprotan Disinfektan	15
Gambar. 6 Menempelkan Poster pencegahan Covid-19.....	16
Gambar. 7 Kerja bakti dengan masyarakat setempat	16

DAFTAR TABLE

Table 2.2 1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	9
---	---

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita Panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PKPM Desa Labuhan Dalam, Tanjung Senang, Bandar Lampung untuk serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya yang berjudul **“PENGEMBANGAN BISNIS UMKM PENGRAJIN KAYU DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI DESA LABUHAN DALAM TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG.**” Namun, perlu juga disadari bahwa dalam pelaporan ini tentunya terdapat kekurangan-kekurangan yang secara manusiawi tidak mampu saya benarkan, hal ini tentu menjadi inspirasi bagi generasi berikutnya untuk terus menerus melakukan perbaikan. semoga laporan PKPM ini bermanfaat bagi semua pembaca khususnya bagi seluruh aktivitas IIB Darmajaya.

Bandar Lampung, 18 September 2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Labuan dalam, Tanjung Senang, Bandar Lampung ada beberapa Ekonomi Mikro yang terdapat pada desa labuan dalam, Kec. Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung pembuatan tahu, jamu, pengrajin kayu. Disini saya lebih fokus terhadap UMKM pengrajin kayu.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Labuan Dalam merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung, kelurahan ini banyak terdapat UMKM namun masih banyak pemilik yang belum memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan dan mengenalkan produk yang mereka hasilkan.

1.1.2 Profil UMKM Pengrajin Kayu

Pengrajin kayu merupakan usaha yang menghasilkan barang seperti meja, kursi, lemari, kusen, pintu dan lainnya yang terbuat dari bahan kayu. Pembuatan meja yang membutuhkan waktu 3-4 hari dengan proses memotong kayu, membentuk menjadi meja, menghaluskan dan pemberian warna. Target pasar UMKM pengrajin kayu ini dapat di perluas lagi sehingga dapat meningkatkan penjualan, dengan menggunakan media sosial dan e-commerce sebagai media pemasaran yang ada, seperti : facebook, Instagram, whatshap dan shopee, tujuan melakukan pemasaran melalui media sosial berfungsi untuk meningkatkan pesanan atau penjualan yang menurun .

COVID-19 sangat terasa dampaknya bagi masyarakat yang memiliki perokonomian bawah ataupun menengah. Banyak usaha yang mengalami kebangkrutan, karena kondisi harga penjualan yang tidak stabil, dan harga bahan produksi mengalami kenaikan. Dengan adanya permasalahan di atas sesuai dengan tujuan PKPM. maka dari itu Kehadiran mahasiswa/i diharapkan mampu memberikan motivasi untuk mengadakan beberapa kegiatan di desa Labuan Dalam, dengan tujuan agar desa dapat lebih maju dengan potensi yang dimiliki, dan usaha yang berjalan dapat mampu memberikan inovasi-inovasi yang lebih kreatif. Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi mahasiswa/i untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antar teori dan praktek.

1.2 Rumusan Masalah

- a) Kurangnya pemanfaatan media sosial dalam melakukan pemasaran
- b) Dampak covid-19 ini sangat berpengaruh dalam penjualan

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dilaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di antaranya adalah :

1.3.1 Tujuan Kegiatan

A. Tujuan Umum

Tujuan umum Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut:

- a) Tujuan umum adanya PKPM ini adalah untuk memberikan lebih terhadap mahasiswa.
- b) Memberikan pengalaman dan menambah wawasan kepada mahasiswa dalam memberikan kerja yang nyata bagi setiap masyarakat
- c) Membantu mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan teknologi yang sesuai dengan teori kepada masyarakat sehingga memberi manfaat bagi masyarakat.
- d) Melatih empati dan ketulusan dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM).

B. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut:

- a) Memberikan edukasi dan wawasan kepada masyarakat serta memberikan solusi dalam pencegahanya.
- b) Penempelan pamflet dalam upaya meningkatkan kesehatan Masyarakat
- c) Melakukan pemajuan dan penerapan teknologi agar membantu UMKM setempat dalam menghadapi pandemi covid-19
- d) Melakukan pendampingan belajar bagi siswa.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

A. Manfaat bagi Mahasiswa

Adapun manfaat yang di dapat oleh mahasiswa diantaranya yaitu :

- a) Memberikan pengalaman bekerja dan belajar kepada mahasiswa dengan menerapkan ilmu dan teknologi dimasyarakat.

- b) Melatih setiap mahasiswa untuk dapat terampil dalam memecahkan masalah yang di alami oleh masyarakatdesa.
- c) Dengan pengalaman belajar dan bekerja secara langsung akan menumbuhkan rasa mandiri dan profesionalnya pada diri mahasiswa.

1.3.3 Tujuan Dan Manfaat Untuk UMKM

- a) Agar UMKM pengerjan kayu lebih paham bawa memasarkan produk lewat media di internet sangat penting di masa pandemi seperti saat ini
- b) Dengan melakukan pemasaran produk lewat media maka jangkauan konsumen lebih luas dengan harapan mampu meningkatkan penjualan yang menurun

B. Manfaat untuk IIB Darmajaya

Manfaat dari pelaksanaan PKPM ini terhadap Perguruan Tinggi adalah :

- a) Membawa nama kampus agar semakin di kenal oleh masyarakat dan bahkan sampai ke desa-desa.
- b) Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menjelaskan dan merumuskan kondisi masyarakat sehingga dapat mendiagnosa secara cepat kebutuhan masyarakat.

1.3.4 Mitra Yang Terlibat

- a. Bapak Sutrisno selaku Ketua RT 11
- b. UMKM Pengrajin Kayu milik Pak Soep
- c. Masyarakat Labuhan Dalam

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Selama melakukan kegiatan PKPM terdapat berbagai program kerja yang dilakukan di Desa Labuhan Dalam, program kerja yang dilaksanakan ini berfokus membantu pemulihan perekonomian UMKM Pengrajin Kayu melalui pemanfaatan media sosial/internet, Adapun program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

2.1.1 Program Kerja Utama

A. Branding

Branding merupakan identitas yang bisa membedakan produk maupun jasa yang dimiliki dengan para kompetitor, salah satu keistimewaan brand adalah apabila brand tersebut terkenal maka lebih mudah di ingat oleh konsumen, ada beberapa kegiatan branding sebagai berikut:

1. Menentukan nama UMKM
2. Menentukan logo UMKM

B. Pemasaran

Pemasaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempromosikan produk yang mereka punya, pemasaran mencakup penjualan, pengiklanan dan pengiriman produk.

2.1.2 Program Kerja Tambahan

A. Kegiatan di Lingkungan Tempat Tinggal Masyarakat

- a) Kegiatan penyemprotan disinfektan di berbagai tempat seperti di rumah warga dan area sekitar desa labuhan dalam, kegiatan ini bertujuan untuk menjaga lingkungan sekitar agar tetap aman dari penularan covid-19.
- b) Kegiatan menempelkan poster terkait pencegahan penularan covid-19, menempelkan poster ini dilakukan di berbagai tempat seperti area rumah warga, tiang atau tembok yang ada di pinggir jalan.
- c) Belajar bersama anak-anak dengan tujuan membantu anak dalam belajar daring, memotivasi dalam belajar, dan memantau perkembangan belajar.
- d) Kerja bakti atau bersih-bersih di sekitar lingkungan rumah warga, tujuannya untuk menjaga lingkungan tetap bersih agar terhindar dari penyakit.

B. Membantu menyelesaikan pesanan dari konsumen

Penyelesaian pesanan merupakan proses finishing atau menyelesaikan pekerjaan seperti penghalusan dan pewarnaan.

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan merupakan kapang berlangsungnya kegiatan yang di laksanakan, PKPM berlangsung dari tanggal 16 Agustus s/d 15 September di Desa Labuhan Dalam, berikut adalah kegiatan yang sudah terlaksana:

2.2.1 Table Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin 16 Agustus 2021	Berkunjung ke rumah pak sutrisno selaku RT sekali gus meminta izin melakukan pkpm mandiri
2	Selasa 17 Agustus 2021	Berkunjung ke UMKM pengrajin kayu serta meminta izin melakukan PKPM
3	Rabu 18 Agustus 2021	Membantu proses penghalusan dan pewarnaan tempat tidur anak
4	Kamis 19 Agustus 2021	proses desain logo dan nama (branding)
5	Jumat 20 Agustus 2021	Meminta persetujuan logo dan nama
6	Sabtu 21 Agustus 2021	Bersih bersih di UMKM
7	Minggu 22 Agustus 2021	Ikut memberi pakan jangkrik yang merupakan usaha sampingan milik pak soep
8	Senin 23 Agustus 2021	Membantu finishing hpl untuk pembuatan lemari yang di pesan custom oleh pelanggan
9	Selasa 24 Agustus 2021	Membantu proses pemasangan kaca lemari
10	Rabu 25 Agustus 2021	Membantu memasarkan jangkrik komunitas jangkrik di facebook
11	Kamis 26 Agustus 2021	Pengenalan dan menawarkan pak soep melakukan pemasaran lewat media sosial dan e-commerce
12	Jumat 27 Agustus 2021	Membantu membuatkan sekaligus cara menggunakan,shoppe,facebook,instagram, sebagai media pemasaran dan membuatkan linktree dengan tujuan memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan
13	Sabtu 28 Agustus 2021	Ikut melakukan pengiriman dan pemasangan lemari
14	Minggu 29 Agustus 2021	Ikut mengantar sealgius membantu melakukan pemasangan jendela di rumah pemesan
15	Senin 30 Agustus 2021	Membantu proses pemasangan bagian

		kaki-kaki kursi kafe menggunakan mesin paku tembak
16	Selasa 31 Agustus 2021	Membantu proses penambalan lubang bekas mesin bor menggunakan dempul
17	Kamis 1 september 2021	Proses penghalusan kursi
18	Jumat 2 september 2021	Membantu pewarnaan natural pada kursi
19	Sabtu 3 september 2021	Desain dan mencetak banner di percetakan
20	Minggu 4 September 2021	Pemasangan banner di UMKM
21	Senin 5 september 2021	Penambahan lokasi di google maps
22	Selasa 6 september 2021	Mempersiapkan tank dan membuat disinfektan sendiri menggunakan detol
23	Rabu 7 september 2021	Penyemprotan disinfektan di warga sekitar
24	Kamis 8 september 2021	Bersih bersih di UMKM
25	Jumat 9 september 2021	Mempersiapkan desain poster pencegahan covid-19
26	Sabtu 10 september 2021	Penempelan poster di rumah warga dan area sekitar
27	Minggu 11 september 2021	Mempersiapkan bahan belajar
28	Senin 12 september 2021	Belajar bersama anak anak
29	Selasa 13 september 2021	Kerja bakti bersama warga
30	Rabu 14 september 2021	Perpisahaan dengan UMKM
31	Kamis 15 september	izin selesai melakukan pkpm dengan pak RT

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan dan dokumentasi yang dilaksanakan selama proses Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat selama satu bulan ini.

a) Branding

Merek dan logo akan menarik perhatian dan secara mudah tertanam di pelanggan, meskipun mereka dihadapkan deretan usaha dengan produk/layanan yang sama. Maka dari itu dengan terbentuknya nama dan logo baru untuk UMKM Pengrajin Kayu milik bapak Soep di harapkan mampu menarik lebih banyak pelanggan dan makin di kenal di masyarakat luas.



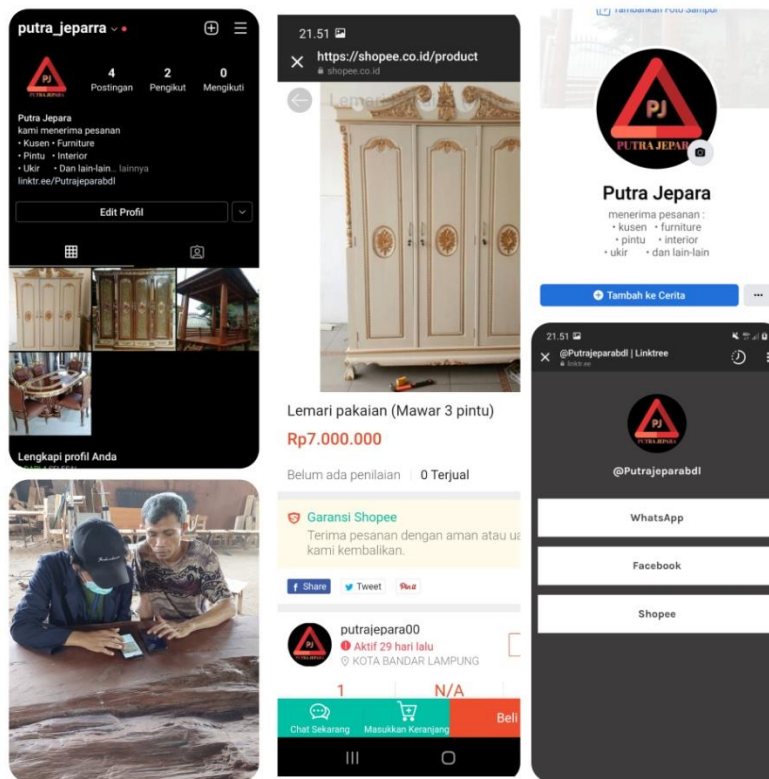
Gambar 1. Diskusi menentukan nama, logo dan hasilnya

b) Pengenalan media dan melakukan pemasaran lewat media sosial

Pada tanggal 26-27 Agustus dilaksanakan kegiatan memperkenalkan media pemasaran, membuat serta membantu menggunakan media pemasaran. pembuatan akun ini menggunakan media Linktree. Linktree ini merupakan halaman yang dapat digunakan untuk mencantumkan nama toko sebagai media pemasarannya antara lain e-commerce yaitu shopee dan media sosial seperti: facebook, instagram dan whatsapp.

Cara membuat akun penjualan menggunakan linktree yaitu:

- a) mendaftar dengan nomor telepon atau email anda lalu akan mendapatkan kode OTP.
- b) kemudian masukkan kode OTP yang diminta, setelah itu jika sudah berhasil masukkan nama perusahaan dan pilih kategori usaha yang sudah di buat.
- c) setelah itu mulai tambahkan produk ke katalog yang sudah dibuat dan lengkapi dengan foto, deskripsi produk yang bagus dan menarik untuk pelanggan dan berikan harga yang sesuai dengan kualitas produk.



Gambar 2. Pemasaran lewat media sosial

c) Membantu menyelesaikan pesanan dari konsumen

- a) tanggal 18 Agustus membantu menghaluskan dan pewarnaan tempat tidur kecil, cara pembuatannya yaitu menyiapkan bahan kayu yang sudah dipotong kemudian dihaluskan menggunakan mesin penghalus, langkah selanjutnya yaitu menyatukan potongan kayu itu hingga berbentuk tempat tidur.
- b) 23 Agustus membantu proses finishing hpl untuk pembuatan lemari yang di pesan oleh customer, proses finishing ini menggunakan bahan seperti lem dan hpl berwarna putih kemudian di tempelkan menjadi satu hingga berbentuk lemari.
- c) 24 Agustus ikut pemasangan kaca lemari, 28 Agustus ikut mengantar sekaligus membantu melakukan pemasangan jendela di rumah pemesan, pemasangan ini menggunakan mesin bor.
- d) 30 Agustus membantu proses pemasangan bagian kaki-kaki kursi kafe menggunakan mesin paku tembak.
- e) 31 Agustus membantu proses penambalan lubang bekas mesin bor menggunakan dempul, kemudian di oleskan kebagian kaki kursi lalu di tempelkan.
- f) 2 September membantu proses pewarnaan pada kursi menggunakan bahan pewarna/cat yang sudah dicampur dengan bensin, kemudian disemprotkan menggunakan mesin pewarna.



Gambar 3. Proses penyelesaian pesanan

d) Belajar Bersama

Kegiatan belajar bersama anak-anak dengan tujuan membantu anak dalam belajar daring, memotivasi dalam belajar dan membantu perkembangan belajar.



Gambar 4. Belajar bersama anak-anak

e) Penyemprotan Disinfektan

Penyemprotan disinfektan merupakan salah satu cara pencegahan penularan covid-19. Penyemprotan disinfektan dinilai cukup efektif untuk mencegah penularan covid-19. Pada tanggal 6-7 september 2021 diadakannya kegiatan penyemprotan disinfektan di rumah-rumah warga area sekitar desa Labuhan Dalam. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga lingkungan sekitar tetap bersih dari penularan covid-19.



Gambar 5. Penyemprotan disinfektan di area rumah warga

f) Penempelan Poster Pencegahan Covid-19

Pada tanggal 10 september 2021, diadakannya kegiatan menempelkan poster terkait pencegahan penularan covid-19. Menempelkan poster ini dilakukan di berbagai tempat seperti di area rumah warga, umkm dan tembok di pinggir jalan. Hal ini dilakukan agar masyarakat di desa labuan dalam memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam pencegahan penularan covid-19.



Gambar 6. Penempelan poster pencegahan covid-19

e) Kerja Bakti

Pada tanggal 13 Agustus melakukan kegiatan kerja bakti atau bersih-bersih di area

lingkungan warga,tujuan melakukan kerja bakti ialah untuk menjaga lingkungan tetap bersih agar terhindar dari penyakit.



Gambar 7. Kerja bakti

2.4 Dampak kegiatan

Dampak kegiatan selama PKPM antara lain:

2.4.1 Dampak Bagi UMKM

Sebelum di mulainya PKPM di tempat usaha pak soep, usaha pengrajin kayu belum mempunyai merek dan logo dan setelah di laksanakan pkpm usaha pak soep kini sudah mempunyai merek dan logo yaitu Dengan nama Putra Jepara dan desain logonya, dengan adanya merek dan logo yang menarik memudahkan konsumen mengenal hasil-hasil karya pak soep dan setelah di laksanakan pkpm usaha pak soep sudah melakukan kegiatan pemasaran menggunakan media sosial, e-commerce di internet

2.4.2 Dampak Bagi Masyarakat

Masyarakat menjadi lebih menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan ikuti protokol Kesehatan dimasa pandemi covid-19 dan

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2021 di Desa Labuan

Dalam, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung berjalan dengan baik dan lancar. Program yang dilaksanakan yaitu program kerja utama yang terdiri dari branding dan pemasaran dan program kerja pendukung seperti, membantu menyelesaikan pesanan, penyemprotan disinfektan, menempelkan poster pencegahan covid-19, belajar bersama anak-anak dan kerja bakti. pelaksanaan program sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama di UMKM pengerajin kayu

Walaupun program kerja PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) berjalan dengan lancar namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program seperti cuaca yang tidak mendukung sehingga terganggunya aktivitas yang sudah di rencanakan.

3.2 Saran

3.2.1. Bagi Mahasiswa PKPM Mendatang

Meningkatkan kekerabatan dan sosialisasi kepada masyarakat desa, meningkatkan hubungan dengan perangkat desa, dalam penyusunan program hendaknya disesuaikan dengan situasi dan Desa dan UMKM serta lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan PKPM

3.2.2. Bagi Masyarakat

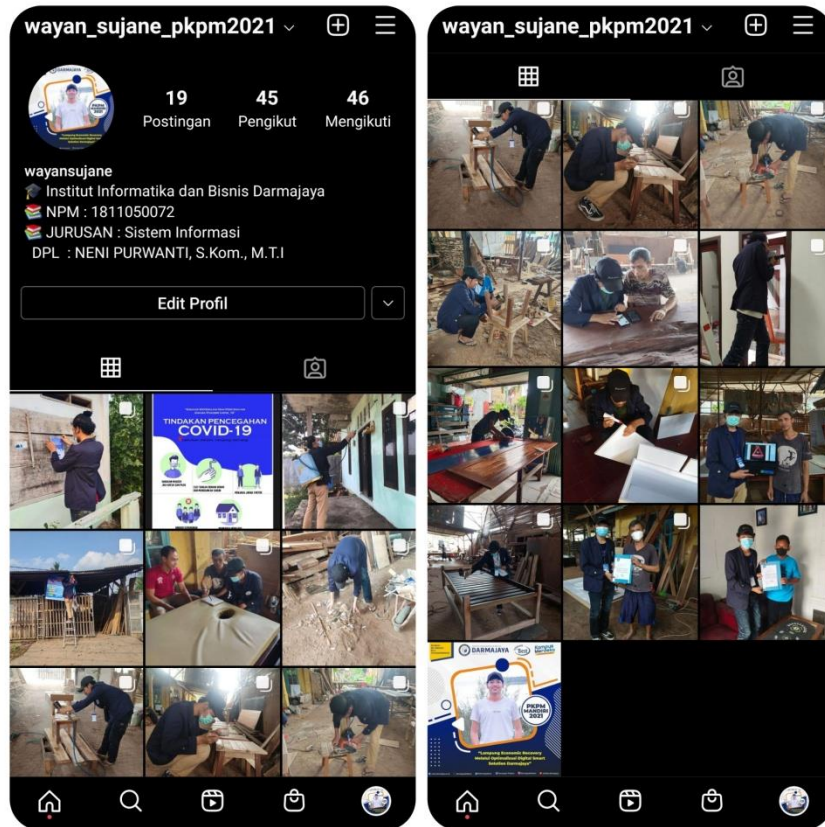
Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan PKPM bukan hanya kepentingan untuk mahasiswa saja akan tetapi kepentingan masyarakat desa setempat, dimana mahasiswa hanya sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap program kerja PKPM.

3.3 Rekomendasi

Untuk UMKM agar terus melanjutkan yang sudah mahasiswa berikan selama PKPM dan lebih kreatif dalam melakukan kegiatan promosi di media sosial dan semacamnya agar tidak kalah bersaing dengan pesaing yang sama.

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya dilakukan Kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

4.1. Bukti aktivitas di media *online* dan media lainnya

4.2 Bukti Aktifitas lainnya

